

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait "Makanan Tradisional dalam Upacara Adat Ngalaksa sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi", dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa makanan lokal atau tradisional dalam upacara adat ngalaksa di Rancakalong di antaranya adalah laksa, rengginang, opak, ubi cilembu, tahu Sumedang, peyeum ketan, kremes ubi. Peneliti kemudian memilih laksa karena memenuhi sembilan komponen gastronomi. Filosofi dan sejarah upacara adat ngalaksa ditujukan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur atas hasil panen yang diperoleh. Masyarakat adat Rancakalong percaya jika melakukan upacara adat ngalaksa dapat menghindarkan mereka dari bahaya dan memiliki keyakinan hasil panen yang diperoleh selanjutnya akan lebih banyak. Terdapat nilai sosial dalam makanan laksa ini karena dibuat dengan cara gotong royong dan penuh kesederhanaan..
2. Pengembangan upacara adat ngalaksa sebagai daya tarik wisata gastronomi tidak dapat dipisahkan dari peran para pemangku kepentingan (*stake holder*). Karena dalam upaya mengembangkan suatu daya tarik wisata gastronomi dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak. Masyarakat adat membutuhkan dukungan dan bantuan dari para pemangku kepentingan lain untuk mengembangkan upacara adat ngalaksa. Peran pemerintah dalam mengembangkan upacara adat ngalaksa dengan menjaga dan mendaftarkan ngalaksa sebagai wisata budaya tak benda selain itu dengan memberikan dukungan materi berupa uang dan pembangunan tempat wisata budaya ngalaksa.
3. Perencanaan desain proses membuat laksa dapat dibuat menjadi paket wisata gastronomi ngalaksa. Daya tarik wisata gastronomi ngalaksa memiliki nilai kelebihan yaitu terdapat kebudayaan yang melekat pada proses pembuatan

laksa. Selain itu proses pembuatan yang unik menjadi nilai lebih dengan menggunakan alat-alat tradisional beserta pakaian tradisional yang digunakan. Terdapat sebuah kepercayaan di masyarakat adat yaitu mengonsumsi laksa dalam pelaksanaan upacara adat ngalaksa dianggap sebagai obat segala penyakit. Keunikan - keunikan yang ada pada upacara adat ngalaksa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi terkait ngalaksa agar tetap lestari dan bertahan di antaranya sebagai berikut:

1. pemerintah dan pemangku adat seharusnya melakukan penetapan khusus terkait bagaimana penentuan tanggal untuk melaksanakan upacara adat ngalaksa;
2. mempertahankan kesenian dan budaya yang menjadi daya tarik dari ngalaksa;
3. mempertahankan cara pengolahan yang unik dan menggunakan alat-alat serta pakaian tradisional;
4. memperluas pemasaran upacara adat ngalaksa agar semakin dikenal oleh masyarakat luas;
5. memberikan pengetahuan kepada masyarakat adat bagaimana memanfaatkan kebudayaan yang dimiliki untuk dijadikan sebuah peluang memajukan ekonomi masyarakat.